

BAB III
METODE PENELITIAN

1.1. Tempat dan Waktu Penelitian

1.1.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batujaya yang beralamat di Jl. Raya Kutaampel Kec. Batujaya Kab. Karawang.

1.1.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Desember 2024. Kegiatan penelitian dilaksanakan dari proses pengajuan judul hingga penyusunan laporan. Adapun jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan Judul dan Penyusunan Proposal	■	■					
2	Perbaikan Bab I, II, III	■	■	■				
3	Penyusunan Instrumen			■				
4	Penyebaran Angket				■			
5	Pengumpulan dan Pengolahan Data				■			
6	Penyusunan Tesis					■	■	
7	Sidang Tesis							■

1.2. Desain dan Pendekatan Penelitian

Peneliti telah menyusun rencana penelitian terkait dengan tujuan penelitian untuk mengetahui berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional, dan disiplin kerja baik secara masing-masing maupun simultan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Batujaya. Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru (Y). Variabel bebasnya terdiri dari gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1), kecerdasan emosional (X_2), dan disiplin kerja guru (X_3). Untuk penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

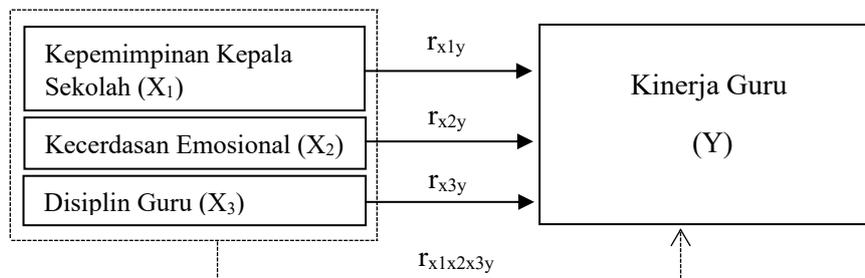
Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey deskriptif dengan teknik regresi linier berganda, yaitu dengan cara memberikan instrument penelitian berupa kuesioner. Penelitian yang akan penulis lakukan bersifat penelitian populasi yaitu seluruh subyek penelitian dijadikan obyek penelitian.

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan instrumen yang akan diuji tingkat validitas soalnya. Uji validitas akan dilakukan kepada 30 guru akan tetapi bukan anggota sampel. sedangkan bentuk penelitian adalah kajian analisis dengan menggunakan metode survey langsung kepada guru SMA Negeri 1 Batujaya. Sementara teknik analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan statistik inferensial korelasi sederhana dan korelasi ganda, serta regresi sederhana dan ganda.

Pengujian validitas instrument dilakukan untuk mengetahui mutu bagi instrument itu sendiri, yaitu merupakan ketepatan dan kecermatan suatu instrument dalam melakukan fungsi ukur. Selain validitas soal dalam instrumen juga harus diperhatikan realibilitasnya, yaitu merupakan konsistensi dalam mengukur atau derajat ketepatan dan

ketelitian serta akurasi yang ditunjukkan oleh instrument tersebut. Model konstelasi masalah pengaruh antara keempat variabel sebagai berikut :

Gambar 3.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

X_1 = Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

X_2 = Kecerdasan Emosional

X_3 = Disiplin Kerja Guru

Y = Kinerja Guru

1.3. Unit Analisis

1.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah keseluruhan dari objek atau subyek penelitian dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Subhaktiyasa, 2024). Dari beberapa pendapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah seluruh objek atau subjek yang terletak di suatu wilayah yang memenuhi persyaratan tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun populasi yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah 60 orang guru SMA Negeri 1 Batujaya.

1.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian, dan sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki suatu populasi (Subhaktiyasa, 2024). Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari suatu populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti sehingga dapat mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Adapun sebagai responden dalam penelitian ini adalah 60 orang guru SMA Negeri 1 Batujaya.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Laki-Laki	32	53%
Perempuan	28	47%
Total	60	100%

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dibagi menjadi empat kategori, yakni : <30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun dan >50 tahun. Jumlah responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Tingkat Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
<30	9	15%
31-40	30	50%
41-50	16	27%
>50	5	8%
Total	60	100 %

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
S1	51	85%
S2	9	15%
Total	60	100%

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Adapun karakteristik responden berdasarkan status dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
ASN	45	75%
GTT	15	25%
Total	60	100%

1.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1), kecerdasan emosional (X_2) dan disiplin kerja guru (X_3) sedangkan variabel terikatnya yaitu kinerja guru (Y).

Tabel 3.6
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Gaya kepemimpinan kepala sekolah ialah cara seorang pemimpin dalam mengatur, mengarahkan, membimbing bawahannya yang mencakup perilaku, keterampilan dan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan dalam membuat dan mengambil keputusan 2. Kemampuan dalam menetapkan kebijakan 3. Kemampuan dalam membangun pola komunikasi 4. Kemampuan dalam melakukan pengawasan 5. Kemampuan dalam memberikan motivasi dan membangun suasana kerja yang kondusif. 	Skala Likert 1-5
	(Istikomah,2018), (Kahardani et al., 2022), (Nurzaima, 2018), (Ghofar dan Sukemi, 2023:44), (Gumilar et al., 2018).	(Nurzaima, 2018)	

Kecerdasan Emosional	<p>Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi, mengatur suasana hati, memahami emosi diri dan orang lain, meningkatkan motivasi diri dan mengelola emosi sehingga dapat menjalin hubungan dengan baik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali emosi diri 2. Mengelola emosi 3. Memotivasi diri sendiri 4. Mengenali emosi orang lain 5. Membina hubungan dengan orang lain. 	<p>Menurut Golmen dalam (Luh et al., 2017)</p>	<p>Skala Likert 1-5</p>
Disiplin Kerja Guru	<p>(Utama et al., 2021), (Satriyono & Vitasmoro, 2018), (Rahardian & Indrawati, 2020), (Luh et al., 2017).</p> <p>Disiplin kerja guru adalah sikap atau perilaku seorang guru dalam menaati kebijakan dan melaksanakan segala aturan yang telah ditetapkan guna meningkatkan prestasi kerjanya untuk mencapai tujuan organisasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian perilaku 2. Taat terhadap aturan 3. Kesiediaan Melakukan Pekerjaan 4. Tanggung jawab melaksanakan tugas 5. Kesadaran akan tugas. 	<p>Menurut Uno dan sigian dalam (Mahfud, 2020)</p>	<p>Skala Likert 1-5</p>

Kinerja Guru	Kinerja guru adalah hasil kerja atau upaya seorang guru dalam melaksanakan tugas di sekolah sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang yang diberikan kepadanya yang didasarkan pada pengalaman, kemampuan, keterampilan, kualitas dan kuantitas kerja guru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Kontribusi terhadap organisasi/sekolah 4. Waktu penyelesaian kerja. 	Skala Likert 1-5
	(Salimin et al., 2020), (Usman, 2020), (Dira, 2022), (Winarsih, 2018), (Weto et al., 2020).	Menurut Mangkunegara dan Robbins dalam (Dira, 2022).	

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memenuhi kebutuhan analisis data penelitian, peneliti memerlukan seperangkat data pendukung yang berkaitan dengan penelitiannya. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survei dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket kuesioner gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional, disiplin kerja guru, dan kinerja guru dengan menggunakan Google Forms. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 60 orang guru. Setelah angket variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional, disiplin kerja guru dan kinerja guru terkumpul kemudian dilakukan penyekoran. Penilaian diberikan dengan skala likert yaitu skor 5 untuk jawaban sangat setuju dan 1 sangat tidak setuju.

1.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yg digunakan dalam pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh data yg diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yg dipakai untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yg diamati (Saputri et al., 2023). Menurut Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih gampang diolah. Dalam penelitian ini peneliti memakai istrumen penelitian yaitu berupa kuesioner (angket).

Instrument dalam penelitian ini dibuat berdasarkan indikator penelitian yang diteliti dan dikembangkan berdasarkan landasan teori dan tinjauan pustaka. Instrumen penelitian dibuat dengan menggunakan kuesioner atau angket pertanyaan dimana responden dapat memilih dari pilihan jawaban yang tersedia. Angket penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang memberikan gambaran mengenai pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batujaya. Penggunaan instrumen penelitain ialah untuk mencari dan mendapatkan informasi yang lengkap terkait suatu masalah yang diteliti.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala likert dengan kategori SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Peristilahan skala tersebut menyesuaikan dengan bentuk pernyataan atau pertanyaan yang dibuat sehingga tidak rancu.

Proses skorsing dilakukan secara berurutan. Skor tertinggi adalah lima untuk jawaban ST (Sangat Setuju) dan skor terendah 1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju). Adapun tahapan-tahapan pembuatan instrumen ini antara lain :

1. Menentukan variabel penelitian
2. Menentukan indikator variabel berdasarkan kajian teori
3. Membuat kisi-kisi instrument berdasarkan indikator yang ada
4. Membuat pernyataan atau pertanyaan

Tujuan dari instrumen penelitian ini adalah untuk mengukur gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Instrumen disusun berdasarkan masing-masing variabel penelitian. Gambaran instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

Varibel	Indikator	Butir
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X ₁)	a) Kemampuan dalam membuat dan mengambil keputusan	1,2,3
	b) Kemampuan dalam menetapkan kebijakan	4,5,6
	c) Kemampuan dalam membangun pola komunikasi	7,8,9
	d) Kemampuan dalam melakukan pengawasan	10,11,12
	e) Kemampuan dalam memberikan motivasi dan membangun suasana kerja yang kondusif.	13,14,15
Kecerdasan Emosional (X ₂)	a) Mengenali emosi diri	1,2,3
	b) Mengelola emosi	4,5,6
	c) Memotivasi diri	7,8,9
	d) Mengenali emosi orang lain	10,11,12
	e) Membina hubungan dengan orang lain	13,14,15

Disiplin Kerja Guru (X_3)	a) Pengendalian perilaku	1,2,3
	b) Taat terhadap aturan	4,5,6
	c) Kesiadaan melakukan pekerjaan	7,8
	d) Tanggung jawab melaksanakan tugas	9,10,11,12
	e) Kesadaran akan tugas	13,14,15
Kinerja Guru (Y)	a) Efektifitas kerja	1,2,3,4
	b) Kualitas kerja	5,6,7,8,9
	c) Kontribusi terhadap organisai/sekolah	10,11,12
	d) Waktu penyelesaian kerja	13,14,15
Jumlah		60 Butir

1.7. Uji Instrumen

1.7.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Saputri et al., 2023). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk memperoleh data sudah valid. Pada penelitian ini digunakan rumus product moment yang didukung program *SPSS version 25 for windows* untuk pengujian validitas. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka uji validitas dinyatakan valid.

Sebelum melakukan pengumpulan data berupa penyebaran instrument terhadap sampel, instrument akan diuji terlebih dahulu validitasnya. Validitas yang diukur adalah *validity internal consistency* dengan menggunakan rumus *product-moment*. Hasil perhitungan dari rumus tersebut, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment*. Bilamana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka instrument tersebut dapat dinyatakan valid.

Untuk instrument variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional, disiplin kerja guru dan kinerja guru datanya merupakan data non-parametrik, sehingga uji validitasnya menggunakan rumus product moment, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor total untuk variabel bebas

Y = Skor total untuk variabel terikat

n = Jumlah responden

Setelah dilakukan uji coba pertama terhadap 30 orang non sampel, butir akan diperbaiki apabila ditemukan tidak valid. Butir soal yang tidak valid harus direvisi dan diuji cobakan Kembali hingga semua butir tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya instrument penelitian akan digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini.

Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan yang dibuat mampu mengukur dengan tepat. Data diolah menggunakan *SPSS version 25 for windows* dan kriteria pengukuran uji validitas yaitu dengan cara membandingkan nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka item pertanyaan dari kuesioner dinyatakan valid. Nilai koefisien korelasi tabel (r_{tabel}) dengan N 30 dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,361.

1.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Husaini, uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu instrument yang merupakan indikator dari variabel. Suatu instrumen dinyatakan reliabel atau handal

jika jawaban terhadap pernyataan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Saputri et al., 2023). Uji reliabilitas dipakai untuk mengukur taraf kesesuaian suatu instrument. Instrument dapat dinyatakan reliabel bila instrument yang digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Dalam uji reliabilitas dibantu menggunakan program *SPSS version 25 for windows*.

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen ini disajikan secara lengkap sebagaimana reliabilitas instrumen pada umumnya, yaitu dengan cara menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

dimana :

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

n : Banyaknya butir soal yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan konstan (menjadi kesepakatan)

$\sum s_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap butir soal

s_t^2 : Varian total

Jika koefisien reliabilitas instrumen yang dihasilkan lebih besar dari 0,6 berarti instrumen ini memiliki reliabilitas yang cukup baik dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

1.8. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data adalah proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi baru. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan memahami karakteristik

data sehingga dapat digunakan sebagai solusi permasalahan khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru:

1.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai untuk menganalisa data menggunakan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel agar lebih mudah memahaminya dan dari jawaban kuesioner kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan.

Dalam analisis deskriptif akan dilakukan teknik penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik *histogram* dan *polygon* untuk masing-masing variabel penelitian. Selain itu juga masing-masing kelompok data akan diolah dan dianalisis ukuran pemusatan dan letak *mean*, *median* dan *modus* serta ukuran simpangan seperti jangkauan, variansi, simpangan baku dan kurtosis. Untuk perhitungan analisis deskriptif digunakan program SPSS *version 25.0 for windows*, dengan rumus:

$$\text{a. Mean} = \frac{\sum Y_i}{n}$$

$\sum Y_i$ = Jumlah nilai n sampai j

n = Jumlah sampel

$$\text{b. Modus} = b + P \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

b = Batas kelas interval dan frekuensi terbanyak

- P = Panjang kelas interval
 b_1 = Frekuensi kelas modus- frekuensi kelas sebelumnya
 b_2 = Frekuensi kelas modus- frekuensi kelas berikutnya

$$c. \text{Median} = b + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

- b = Batas bawah, dimana median terletak
n = Jumlah sampel atau data
F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
f = Fkrekkuensi kelas median

$$d. \text{Simpangan Baku} = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}}{n_1}$$

- $\sum Y$ = Jumlah nilai dari n sampai j
n = Jumlah sampel

1.8.2. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan sesuai untuk analisis statistik lebih lanjut. Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas data dan uji linieritas data. Dalam penelitian ini, seluruh analisis uji persyaratan dilakukan dengan bantuan *SPSS version 25 for windows*.

1. Uji Normalitas Data

Menurut Sugiyono, Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data untuk mengetahui hasil pengumpulan data, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Langkah ini akan mempengaruhi proses analisis statistic selanjutnya. Analisis statistic parametrik

akan dilakukan jika data terdistribusi normal, namun jika data tidak terdistribusi normal maka harus dilakukan analisis statistik non-parametrik (Quraisy, 2022).

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnor*, yaitu dengan aplikasi program *SPSS version 25 for windows*. Hasil perhitungan analisis tersebut ditunjukkan dengan tabel uji normalitas dalam kolom *Sig.* kriteria analisisnya adalah jika nilai signifikan $KS > 0,05$ maka data dapat dinyatakan terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas garis regresi dalam penelitian ini menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_E^2} = \frac{\frac{(JK_{TC})}{k-2}}{\frac{JK(E)}{n-k}} \quad \text{dimana:}$$

$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$, disebut jumlah kuadrat ketidak cocokan

$$JK_E = \sum \left\{ \sum_k y_i^2 - \frac{(y_i)^2}{n} \right\} \text{ disebut sebagai jumlah kuadrat kesalahan sedangkan } k \text{ adalah}$$

pengelompokan ulang untuk data x.

$JK_{res} = \sum y_i^2 - JK(b|a) - JK(a)$, disebut sebagai jumlah kuadrat residu, $JK(b|a) = b \sum$

$x_i, y_i - \frac{\sum x_i \sum y_i}{n}$, disebut jumlah kuadrat regresi $(b|a)$, $JK(a) = \frac{(\sum y_i)^2}{n}$, disebut sebagai

jumlah kuadrat regresi (a). Nilai F yang diperoleh disebut F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$. Kriteria linearitasnya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka garis regresi tersebut dinyatakan linear.

Dalam praktiknya, peneliti menggunakan program *SPSS version 25* untuk menghitung dan menganalisis uji linearitas data dengan melihat nilai koefisien *Sig* pada *deviation from linearity*.

1.8.3. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis merupakan langkah yang dilakukan setelah seluruh persyaratan analisis data terpenuhi dan data diketahui layak untuk diolah lebih lanjut. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi atau regresi ganda.

Teknik Metode analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yaitu pengaruh kepemimpinan, kecerdasan emosional, disiplin secara bersama-sama terhadap kinerja. Pengujian hipotesis juga menggunakan program *SPSS versi 25 for Windows*. Adapun kriteria pengujiannya:

1. Analisis Korelasi

- 1) Perhitungan dan verifikasi signifikansi koefisien korelasi parsial dapat dilihat dari program SPSS yang dihasilkan melalui analisis korelasi yaitu pada tabel korelasi. Signifikansi koefisien korelasi ditunjukkan oleh informasi yang ada di bawah tabel.
 - Untuk tanda ** (dua bintang) koefisien korelasinya signifikan pada taraf 1%.
 - Untuk tanda * (satu bintang) berarti koefisien korelasi signifikan pada taraf nyata 5%, tetapi tidak signifikan pada taraf nyata 1%.
 - Bagi yang tidak ada tanda bintang, koefisien korelasinya tidak signifikan.
- 2) Perhitungan dan pengujian signifikansi koefisiensi korelasi ganda. Hasil perhitungan ini dapat dilihat pada output program SPSS melalui analisis regresi pada tabel **Model Summary**^b. Signifikansi dan koefisien korelasi diuji secara

manual atau dengan bantuan komputer menggunakan program aplikasi Microsoft

Excel. Adapun rumus pengujiannya adalah:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Dimana, R = $R_{y.12}$ yaitu koefisien korelasi ganda, n adalah banyaknya sampel, k adalah banyaknya variabel bebas.

2. Analisis Regresi

1) Perhitungan Persamaan Garis Regresi

Hasil perhitungan garis regresi dapat dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yaitu pada tabel **Coefficients^a**. Koefisien persamaan garis regresi ditunjukkan dengan bilangan yang ada pada kolom **B** untuk **Unstandardized Coefficients**.

Table 3.8
Koefisien Persamaan garis Regresi

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	a₀				
1	X1	a₁				
	X2	a₂				
	X3	A₃				

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas maka persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

2) Pengujian Signifikansi Regresi

a) Untuk Regresi Parsial

Pengujian signifikansi regresi parsial dilakukan dengan menampilkan nilai pada kolom **t** atau kolom **Sig** pada tabel Coefficients. Untuk regresi parsial pengaruh X_1 terhadap Y digunakan baris nilai **t** dan **Sig** pada baris variabel X_1 , sedangkan untuk regresi parsial pengaruh X_2 terhadap Y digunakan baris nilai **t** dan **Sig** pada baris variabel X_2 , dan untuk regresi parsial pengaruh X_3 terhadap Y digunakan baris nilai **t** dan **Sig** pada baris variabel X_3 .

- Jika digunakan kolom **Sig**, maka kriteria signifikansinya adalah : **"jika Sig < 0,05 maka regresi tersebut signifikan"**.
- Jika digunakan kolom **t**, maka kriteria signifikansinya adalah: **"jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka regresi tersebut signifikan"**.

t_{tabel} dipilih sesuai dengan ketentuan pengujian statistik pada distribusi t, yaitu taraf nyata α dan $dk = n-2$, dimana n adalah banyaknya sampel.

b) Untuk Regresi Ganda

Hasil pengujian signifikansi regresi ganda dapat dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yaitu tabel ANOVA^b kolom **F** atau **Sig**.

Table 3.9
Uji Signifikansi Regresi

ANOVA ^b					
Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression				
	Residual				
	Total				

a. Predictors: (Constant), X_1 , X_2 , X_3

b. Dependent Variable: Y

Kriteria signifikansinya adalah:

- Jika digunakan kolom **Sig**, maka kriteria signifikansinya adalah: **"jika Sig < 0,05 maka garis regresi tersebut signifikan"**.
- Jika digunakan kolom **F**, maka kriteria signifikansinya adalah: **"jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka garis regresi tersebut signifikan"**.

F_{tabel} dipilih sesuai dengan ketentuan pengujian statistik pada distribusi F, yaitu pada taraf nyata α derajat (dk) pembilang = k dan derajat (dk) penyebut = n - k - 1, dimana n adalah banyaknya sampel dan k adalah banyaknya variabel bebas.

1.9. Hipotesis Statistik

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan disiplin kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batujaya.

$H_1 : \beta_1 \neq 0, \beta_2 \neq 0, \beta_3 \neq 0$ terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan disiplin kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batujaya.

2. Hipotesis 2

$H_0 : \beta_1 = 0$ tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batujaya.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batujaya.

3. Hipotesis 3

$H_0 : \beta_2 = 0$ tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batujaya.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batujaya.

4. Hipotesis 4

$H_0 : \beta_3 = 0$ tidak terdapat pengaruh disiplin kerja guru terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batujaya.

$H_1 : \beta_3 \neq 0$ terdapat pengaruh disiplin kerja guru terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batujaya.

Keterangan:

β_1 = Koefisien regresi gaya kepemimpinan kepala sekolah

β_2 = Koefisien regresi kecerdasan emosional

β_3 = Koefisien regresi disiplin kerja guru

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi secara bersama-sama gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru.

